



HUBUNGAN GAYA HIDUP HEDONIS DENGAN TINGKAT STRESS PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

*The Relationship of Hedonic Lifestyle with Stress Levels for Primary School  
Teacher Education Students (PGSD) Faculty of Science, Technology  
and Education University Muhammadiyah Lamongan*

Ahmad Riski Darma Yuda, Fitri Wulandari, Fadia Eka Parwati, Moh. Saifudin, Siti  
Sholikhah

Prodi Sarjana Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Jawa Timur

**Riwayat artikel**

Diajukan: 21 Juli 2024

Diterima: 3 September  
2024

**Penulis Korespondensi:**

- Siti Sholikhah
- Universitas  
Muhammadiyah  
Lamongan

e-mail:

sitisholikhahumla@gmail.com

**Kata Kunci:**

*Hedonic, Students, Stress*

**Abstrak**

**Pendahuluan:** Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) tingkat awal mengalami proses penyesuaian diri dijenjang perkuliahan, baik dari segi mental, emosional dan lingkungan. Lingkungan yang berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa mudah untuk melakukan perbuatan gaya hidup hedonis sehingga dapat berdampak atau mengakibatkan stress. Situasi stres dapat disebabkan oleh frustrasi, konflik, tekanan, atau krisis. Tingkat keparahan stress sangat tergantung pada penilaian individu terhadap stress yang dialami individu. Setiap individu yang mengalami suatu pola stres yang berkepanjangan dituntut untuk berusaha mengatasi sendiri. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan gaya hidup hedonis dengan tingkat stress pada mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar semester dua. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel sebanyak 92 mahasiswa dengan teknik total sampling. Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner DASS dan gaya hidup hedonis, analisa data menggunakan uji spearman rho. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki gaya hidup hedonis sedang (72,8%) dan sebagian besar memiliki tingkat stress sedang (67,4%). Berdasarkan hasil uji spearman rho didapatkan hasil  $p=0,000$  dan nilai  $rs=0,667$  artinya ada hubungan gaya hidup hedonis dengan tingkat stress pada mahasiswa. **Kesimpulan:** diharapkan kepada orang tua untuk selalu mengawasi dan mengontrol anaknya untuk lebih memperhatikan dampak dari gaya hidup hedonis dan tingkat stress pada mahasiswa.

**Abstract**

**Background:** Initial level Primary School Teacher Education (PGSD) students experience a process of adjustment to their studies, both from a mental, emotional and environmental perspective. An excessive environment can cause students to easily carry out hedonic lifestyle actions which can have an impact or cause stress. Stressful situations can be caused by failure, conflict, pressure, or crisis. The severity of stress really depends on the individual's assessment of the stress experienced by the individual. **Objective:** Every individual who experiences a continuous pattern of stress is required to try to overcome it themselves. The aim of this research is to analyze the relationship between hedonic lifestyle and stress levels in second semester elementary school teacher education students. **Method:** This research design uses the Cross Sectional method, a sample of 92 students with a total sampling technique. The instruments in this research were the DASS questionnaire and hedonic lifestyle, data analysis used the Spearman rho test. **Result:** The results showed that most students had a moderate hedonic lifestyle (72.8%) and most had a moderate stress level (67.4%). Based on the results of the Spearman rho test,  $p=0.000$  and  $rs=0.667$ , meaning there is a relationship between hedonic lifestyle and stress levels in students. It is hoped that parents will always supervise and control their children to pay more attention to the impact of a hedonic lifestyle and stress levels on students.

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa adalah golongan muda yang sedang memasuki masa-masa awal dewasa. Mahasiswa merupakan kelompok remaja dewasa yang berusia antara 18 hingga 22 tahun. Pada tahap ini, remaja akan mengalami perubahan dari masa remaja menuju dewasa (Satria, 2017). Pada tahap ini, mahasiswa juga mulai menghadapi berbagai permasalahan, perubahan, dan tanda-tanda sebagai bagian dari proses mencari identitas dan mengembangkan pola pikir serta perilaku yang dipengaruhi oleh perkembangan psikososial yang belum matang. (Albert, 2023)

Menurut Direktorat P2PTM tahun 2022, stres adalah tanggapan seseorang terhadap perubahan fisik dan emosional yang mengharuskan mereka untuk beradaptasi. Stres adalah hal yang sering terjadi dan umum dialami oleh banyak orang. Saepnya, kecemasan telah menjadi bagian tak terhindarkan dari kehidupan modern saat ini (Kupriyanov, 2014). Stres bisa mempengaruhi siapa pun dan di mana pun, ditambahnya apabila stres yang dialami sangat berlebihan dapat membahayakan setiap individu (Lin, 2014)

Definisi gaya hidup hedonis adalah cara seseorang menjalani kehidupan dengan fokus mencari kesenangan, misalnya dengan menghabiskan waktu di luar rumah, bermain lama, senang berada di kerumunan kota, suka belanja barang mahal, serta cenderung menjadi pengikut tren gaya hidup dan selalu ingin menjadi sorotan banyak orang (Indrawati, 2015).

Prevalensi stres di kalangan mahasiswa cukup tinggi, menurut WHO, mencapai angka yang signifikan yaitu 350 juta pada populasi dunia dan menempati peringkat ke-4 sebagai penyakit global (Prabamurti et al., n.d, 2017). Sebanyak 39,6 hingga 61,3% mahasiswa di Asia dilaporkan mengalami stres. Di Indonesia, tingkat stres pada mahasiswa cukup tinggi, yakni mencapai 36,7 - 71,6% (Gimon, Malonda dan Punduh, 2020). Menurut data Riskedasa 2018, sebanyak 6,28% dari populasi yang dianalisis di Jawa Timur mengalami gangguan psiko-afektif (Dwicahyaningtyas, 2020). Dalam sebuah studi disebutkan bahwa 35,6% mahasiswa mengalami tingkat stres ringan, sementara 57,4% mahasiswa mengalami tingkat stres sedang. Dan 6,9% dari mahasiswa merasakan tingkat stres yang tinggi Mahasiswa perempuan memiliki tingkat stres tertinggi, di mana 33,6% mengalami stres sedang dan 4,0% mengalami stres berat menurut penelitian yang

dilakukan oleh (Ambarwati, Pinilih dan Astuti, 2019).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Universitas Muhammadiyah Lamongan kepada 10 mahasiswa PGSD yaitu berupa wawancara, berdasarkan hasil survei awal dari 10 mahasiswa tersebut didapati 6 mahasiswa yang masih mengikuti trend gaya hidup Hedonist seperti seringnya nongrong di cafe, sering belanja online dan rata-rata mereka belum mempunyai penghasilan sendiri atau masih meminta orang tua. sehingga Ketika tidak mempunyai uang mereka merasa sedikit stress jika keinginannya belum terpenuhi. Dari hasil survei awal dapat disimpulkan masih banyaknya mahasiswa yang mempunyai gaya yang hedonist sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

Gaya hidup dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi perubahan gaya hidup seseorang. Faktor eksternal ini mencakup kelompok yang secara langsung atau tidak langsung memengaruhi sikap dan perilaku individu. Dan salah satu faktor internalnya adalah ketertarikan seseorang untuk mengikuti perkembangan tren zaman (Zulkifli, 2016).

Bersamaan dengan perkembangan zaman dan ragam gaya hidup modern yang berbeda-beda, kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam kebiasaan dan gaya hidup masyarakat. Salah satu dampak dari pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi adalah pengaruhnya terhadap nilai-nilai sosial dan gaya hidup mahasiswa (Ohy dan Kawung, 2020).

Mahasiswa yang memerlukan pengakuan lingkungan sosial cenderung mencontoh lingkungannya apalagi dari kelompok orang sebayanya, sehingga mahasiswa gampang terbawa-bawa oleh arus kegiatan yang dicoba orang sebayanya seperti dalam kegiatan membeli. Mahasiswa cenderung melaksanakan penyesuaian diri yang kelewatan cuma untuk mendapatkan pengakuan sosial. Demi pengakuan tersebut, mahasiswa dapat berperilaku konsumtif, ialah membelisesuatu benda ataupun jasa bukan sebab dengan kebutuhan, tetapi bersumber pada sebab kemauan ataupun penuhi rasa puas (Anggreini & Mariyanti, 2014).

Menurut beberapa penelitian, mahasiswa umumnya cenderung mengadopsi gaya hidup hedonisme, tak hanya mereka yang mampu ataupun menengah saja, tetapi juga mahasiswa dengan kondisi ekonomi pas-pasan berusaha

untuk mengikuti tren ini (Jennyya, Pratiknjo, dan Rumampuk, 2021). Untuk menjalani gaya hidup hedonis, seseorang memerlukan sejumlah uang yang besar (Mufidah dan Wulansari, 2018).

Ini menyebabkan remaja menghabiskan uang lebih banyak meskipun sebagian besar dari mereka belum bekerja dan hanya mengandalkan uang saku dari orang tua (Jennyya, Pratiknjo, dan Rumampuk, 2021). Keadaan ini juga bisa membuat seseorang khawatir bahwa mereka tidak dapat mengikuti gaya hidup hedonis yang selalu berubah setiap hari. Ketakutan yang berkelanjutan dapat menyebabkan perasaan cemas, khawatir, dan tertekan, yang jika tidak ditangani dengan baik dapat berpotensi menjadi stres (jennyya, 2021).

Langkah-langkah dalam menangani gaya hidup mahasiswa termasuk mengontrol self-reward, mengubah pola pikir konsumtif menjadi produktif, menyadari bahwa kehidupan bukan hanya tentang kesenangan, menetapkan target dan rencana finansial jangka panjang, serta peran orangtua dalam mengawasi gaya hidup anak (Albert, 2023)

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 92 Mahasiswa PGSD Semester dua di Universitas Muhammadiyah Lamongan. Sampel penelitian sebanyak 92 mahasiswa yang dipilih dengan metode *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner tingkat stress pada mahasiswa dan gaya hidup hedonis. Analisa data menggunakan uji *Spearman rho*.  
No. 268 / EC /KEPK – S1 / 07 / 2024

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **HASIL**

**Tabel 1.** Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Bulan Maret 2024

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
1	Laki-Laki	16	17,4%
2	Perempuan	76	82,6%
<b>Total</b>		<b>92</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 92 responden didapatkan hasil hampir seluruh mahasiswa PGSD berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 76 (82,6%) dan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki 16 (17,4%).

**Tabel 2** Distribusi Responden Berdasarkan Usia, Bulan Maret 2024

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	17 Tahun	1	1,1%
2	18 Tahun	32	34,8%
3	19 Tahun	41	44,6%
4	20 Tahun	13	14,1%
5	21 Tahun	1	1,1%
6	22 Tahun	3	3,3%
7	23 Tahun	1	1.1%
<b>Total</b>		<b>92</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan 92 kuesioner yang telah diolah, diperoleh informasi jumlah mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester 2 Fakultas Sains, Teknologi dan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Lamongan hampir sebagian berusia 19 tahun sebanyak 41 (44,6%), dan mahasiswa yang berusia 18 tahun sebesar 32 (34,8%), sedangkan mahasiswa dengan usia 22 tahun sejumlah 3 (3,3%), sementara itu mahasiswa dengan presentase usia paling kecil yaitu pada usia 17, 21 dan 23 sebesar 1 (1,1%). Adapun karakteristik usia mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester 2 Fakultas Sains, Teknologi dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 3.** Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Gaya Hidup Hedonis, pada Bulan Maret 2024.

No	Tingkat Gaya Hidup Hedonis	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	12	13,0%
2	Sedang	67	72,8 %
3	Tinggi	13	14,1 %
<b>Total</b>		<b>92</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3 Jumlah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar semester 2 Dasar Semester Fakultas Sains, Teknologi dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan sebanyak 92 dan sebagian besar mahasiswa tersebut memiliki tingkat gaya hidup hedonismen yang sedang sebanyak 67 (72,8%), sedangkan sebanyak 13 (14,1%) mahasiswa masuk kedalam kategori *gaya hidup hedon* tingkat tinggi dan mahasiswa lainnya sebanyak 12 (13,0%) menunjukkan tingkat gaya hidup hedonis yang rendah.

**Tabel 4** Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Stress Mahasiswa, pada Bulan Maret 2024.

N o	Tingkat Stres	Frekuensi	Presentas e
1	Normal	8	8,7 %

2	Ringan	12	13,0 %
3	Sedang	62	67,4%
4	Berat	10	10,9 %
<b>Total</b>		<b>92</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil bahwa semester 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sains, Teknologi dan Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Lamongan sebanyak 92 mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki Stres yang sedang yaitu 62 (67,4%), dan sedangkan sejumlah 12 (13,0%) mahasiswa masuk kedalam kategori Stres yang ringan, serta mahasiswa dengan kategori stress yang berat sebanyak 10 (10,09%) dan sisanya sebanyak 8 (8,7%) mahasiswa memiliki Stres yang normal.

**Tabel 5** Tabulasi Silang Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Tingkat Stres pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester 2 Fakultas Sains, Teknologi dan Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Lamongan

No	Stres	Gaya Hidup Hedonis						Total	
		Rendah		Sedang		Tinggi		N	%
		N	%	N	%	N	%		
1	Normal	8	8,7%	0	43,5%	0	0,0%	8	8,7%
2	Ringan	0	1,1%	12	13,0%	0	0,0%	12	13,0%
3	Sedang	4	4,3%	54	58,7%	4	4,3%	62	67,4%
4	Berat	0	0,0%	1	1.1%	9	9,8%	10	10,9%
<b>Total</b>		12	13,0%	67	72,8%	13	14,1%	92	100%

**Uji Spearman Rho**

$r_s = 0,667$

$P = 0,000$

Tabulasi silang yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.5 yang menunjukkan bahwa dari 92 mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar sebagian besar mahasiswa yang memiliki tingkat stres yang sedang juga mempunyai tingkat gaya hidup hedonis yang sedang yaitu sebanyak 54 mahasiswa atau 58,7%.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dengan menggunakan uji *spearman rho* di SPSS 22.0 for windows antara gaya hidup hedonis dengan Tingkat stres pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester 2 Fakultas Sains, Teknologi

## PEMBAHASAN

1. Karakteristik Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester 2 Fakultas Sains, Teknologi dan Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Lamongan

Pada tabel 3 dapat diuraikan bahwa sebagian besar mahasiswa semester 2 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sains, Teknologi dan Pendidikan memiliki gaya hidup hedonis berada didalam kategori sedang artinya responden cukup mampu mengarahkan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih menghabiskan banyak waktu di luar, bermain lebih banyak, menyukai

kerumunan kota, cukup senang membeli barang mahal (bermerek) untuk memenuhi keinginannya, dan cenderung menjadi pengikut dalam gaya hidup seorang *influencer*.

Sikap hedonis pada mahasiswa dapat disebabkan oleh kurangnya pengendalian emosi sehingga sulit membuat pertimbangan dalam membeli sesuatu sedangkan yang tidak bisa mengendalikan emosi akan membeli barang-barang tanpa adanya pertimbangan (Albert Yohanes Axel Yoagnosto et al., 2023).

Berdasarkan keterangan tersebut sebagian besar mahasiswa cenderung mengikuti *trend* dan berkompetisi dengan gaya hidup yang mewah tetapi terkadang mahasiswa juga tetap mampu mempertimbangkan dan mengendalikan dirinya dari gaya hidup yang berlebihan. Karena mereka juga belum berprestasi sehingga mereka mampu untuk lebih bias mengendalikan gaya hidup mereka.

**2. Karakteristik Tingkat Stres Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester 2 Fakultas Sains, Teknologi dan Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Lamongan**

Berdasarkan tabel 4 dapat diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester satu di Universitas Muhammadiyah Lamongan mempunyai tingkat *stress* yang sedang, artinya respon mahasiswa cukup mampu dalam mengelolah ketidaksesuaian antara harapan dan pencapaian dengan baik yang terjadi dilingkungannya sehingga memiliki tingkat stres yang sedang.

Penyebab stres pada mahasiswa terdiri kedalam enam kelompok yaitu akademik, hubungan intrapersonal dan interpersonal, hubungan belajar mengajar, hubungan sosial, keinginan dan pengendalian, serta aktivitas kelompok (Sekh et al., 2021).

berdasarkan hasil survei awal dari 10 mahasiswa tersebut didapati 6 mahasiswa yang masih mengikut trend gaya hidup Hedonist seperti seringnya nongrong di cafe, sering belanja online dan rata-rata mereka belum mempunyai penghasilan sendiri atau masih meminta orang tua. sehingga Ketika tidak mempunyai uang mereka merasa sedikit stress jika keinginannya belum terpenuhi.

Gaya hidup dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi perubahan gaya hidup seseorang. Faktor eksternal ini mencakup kelompok yang secara langsung atau tidak langsung memengaruhi sikap dan perilaku individu. Dan salah satu faktor internalnya

adalah ketertarikan seseorang untuk mengikuti perkembangan tren zaman (Zulkifli, 2016).

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa tahun pertama atau pada semester satu memiliki stress dengan kategori sedang. Hal ini terjadi karena para mahasiswa tersebut perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang sedang mereka hadapi.

**3. Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester 2 Fakultas Sains, Teknologi dan Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Lamongan**

No	Stress	Gaya Hidup Hedonis						Total	
		Rendah		Sedang		Tinggi		N	%
		N	%	N	%	N	%		
1	Normal	8	8,7%	0	0%	0	0%	8	8,7%
2	Ringan	0	0%	1	13,0%	0	0%	1	13,0%
3	Sedang	4	43,8%	5	58,7%	4	43,8%	6	67,4%
4	Berat	0	0%	1	11,9%	9	98,1%	1	10,9%
<b>Total</b>		12	13,0%	6	67,8%	13	143,1%	9	100%

**Uji Spearman Rho**  $rs = 0,667$   $P = 0,000$

Tabulasi silang yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.5 yang menunjukkan bahwa dari 92 mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar sebagian besar mahasiswa yang memiliki tingkat stres yang sedang juga mempunyai tingkat gaya hidup hedonis yang sedang yaitu sebanyak 54 mahasiswa atau 58,7%.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dengan menggunakan uji *spearman rho* di SPSS 22.0 *for windows* antara gaya hidup hedonis dengan Tingkat stres pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester 2 Fakultas Sains, Teknologi.

Dari hasil penelitian yang telah menghubungkan dimensi kedua variabel dapat dijelaskan bahwa gaya hidup hedonis dapat menimbulkan stress pada mahasiswa (Yoko et al., 2021). Gaya hidup hedonis pada mahasiswa

terjadi karena perlunya sebuah pengakuan dari masyarakat dan teman sebaya (Irawan, 2019).

Gaya hidup hedonis yang cenderung mengutamakan kesenangan dan kenikmatan tanpa memperhatikan dampak jangka panjang dapat menyebabkan stres, karena mahasiswa merasa tertekan ketika harus memenuhi kebutuhan yang muncul akibat gaya hidup tersebut, seperti masalah keuangan atau kesehatan.

#### **KESIMPULAN**

Sebagian besar mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester II Fakultas Sains, Teknologi dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki gaya hidup hedonis dalam kategori sedang. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester II Fakultas Sains, Teknologi dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan sebagian besar mempunyai tingkat stres dalam kategori sedang. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya hidup hedonistik dengan tingkat stres pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester II Fakultas Sains, Teknologi, dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan.

#### **SARAN**

Sebaiknya gaya hidup mahasiswa termasuk mengontrol self-reward, mengubah pola pikir konsumtif menjadi produktif, menyadari bahwa kehidupan bukan hanya tentang kesenangan, menetapkan target dan rencana finansial jangka panjang, serta peran orangtua dalam mengawasi gaya hidup anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Albert Yohanes Axel Yoagnesto, Fanani, M., & Aryoseto, L. (2023). Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Medis Plexus*, 2(1), 32–39. <https://doi.org/10.20961/plexus.v2i1.461>
- Astuti, R.T., 2019. Gambaran Umum Tingkat Stress Siswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Ikatan Perawat Nasional Indonesia*, 5(1), pp.40-47.
- Dwicahyaningtyas, R. (2020) 'Sekilas Strategi Mengatasi Stres Pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya'. Universitas Airlangga.
- Indrawati, D. (2015). Pengaruh Brand Image dan Gaya Hidup Hedonistik Terhadap

Keputusan Pembelian Hijab “Zoya”. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, 15(2), 302. <https://doi.org/10.17970/jrem.15.150207.id>

- Ohy, G., Kawung, E.J. and Zakarias, J.D., 2020. Perubahan Gaya Hidup Sosial Masyarakat Pedesaan Akibat Globalisasi Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Holistik, Journal Of Social and Culture*.
- Prabamurti, G. A., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., & Maret, U. S. (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor Pemicu Level Stres Akademik Mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Satria, M., 2017. *Pengaruh Kekerasan Verbal Orang Tua terhadap Komunikasi Verbal Anak di Sma Muhammadiyah I Palembang. [Skripsi]* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang)
- Yoko, R., Nur, S., Yuniwati, E. S., & Abdullah, A. (2021). *Perilaku Hedonis Pada Masa Dewasa Awal. April*, 179–190.